



Media: Seputar Indonesia

Hari: Senin

Tanggal: 26 November 2012

Halaman: 9



Warga dan mahasiswa bergotong royong membersihkan Sungai Code, di Bintaran Kulon, Yogyakarta, kemarin. Kegiatan yang menjadi rangkaian acara Festival Kali Bersih 2012 merupakan upaya untuk memelihara sungai, potensi ekonomi, dan budaya masyarakat sekitar berdasarkan kearifan lokal.

Ritual Panggil Ikan ala Code

YOGYAKARTA – Ritual memanggil ikan meramaikan Festival Kali Bersih Sungai Code, yang dipusatkan di bantaran Sungai Code wilayah Bintaran Kulon, Wirogunan, Mergangsan, kemarin. Puluhan warga, komunitas dan mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi (PT) di Yogyakarta mengikuti kegiatan tersebut.

Meski namanya ritual, namun, kegiatan ini tidak ada hubungannya dengan klenik.

Ke Hal 16

Ritual Panggil Ikan ala Code

(Dari Hal 9

Acara ini tetap mengacu pada standar ilmiah, terutama sebagai upaya untuk membersihkan sungai dari sampah, sehingga akan terwujud sungai yang lestari dan terjaga ekologi. Ritual ini juga sebagai awal sebelum pelaksanaan Festival Kali Bersih Sungai Code. Ritual sendiri dipimpin pakar sungai dan lingkungan UGM, Agus Maryono.

Sebelum ritual dimulai, peserta ritual membentuk lingkaran kecil di sebelah timur bantaran Sungai Code wilayah Bintaran Kulon, Wirogunan sebagai pusat Festival Kali Bersih Sungai Code. Setelah itu, warga yang membawa sapu lidi meletakkan sapu lidi di tengah kerumunan sehingga membentuk sapu lidi itu menyerupai gunung. Selanjutnya warga yang berkumpul di tempat tersebut berdoa bersama agar kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar sekaligus meminta agar setelah acara nanti akan banyak ikan yang ada

di Sungai Code.

Sesuai doa warga kemudian mengambil sapu lidi dan dengan dikawal bregada prajurit Paseman, Mergangsan, sapu lidi itu dibawa ke Sungai Code. Di sungai tersebut, peserta ritual kemudian memukul-mukulkan sapu lidi ke air, dilanjutkan dengan membersihkan sampah, yang ada di Sungai Code. Agus Maryono menjelaskan, dengan cara ini selain sungai menjadi bersih dari sampah, juga diharapkan sendimen yang menutup ceruk-ceruk dan krakal yang ada di sungai juga hilang.

Dengan bersihnya sendimen diharapkan ikan akan datang, bertelur dan menetas menjadi ikan. Ketua Pemerti Code, Totok Pratopo mengatakan gerakan membersihkan sungai ini memang harus terus menerus dilakukan. "Tidak hanya bersih dari sampah tetapi ekosistem dan sempadannya juga harus terjaga," paparnya.

• priyo setyawan

BLH

Nilai

☐ Net

☐ Pot

☐ Ne

✓ Positif

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005